

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Transformasi digital di sektor pemerintahan telah menjadi prioritas utama dalam meningkatkan efektivitas layanan publik, terutama dalam pengelolaan data yang akurat dan terpadu. Penyelenggaraan tata kelola data pemerintah untuk meningkatkan nilai data sebagai dasar pengambilan kebijakan tertuang dalam Rencana Aksi Nasional Pemerintahan Terbuka Indonesia (*Open Government Indonesia*) 2018-2020, dengan salah satu inisiatifnya adalah Satu Data Indonesia (SDI).[1]

Menurut Peraturan Bupati Way Kanan no. 4 tahun 2022, Satu Data Indonesia Kabupaten Way Kanan merupakan kebijakan tata kelola data pemerintahan daerah yang bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah. Kebijakan ini diwujudkan melalui penerapan standar data, metadata, interoperabilitas data, serta penggunaan kode referensi dan data induk.

Portal Satu Data Indonesia (data.go.id) merupakan portal resmi data terbuka Indonesia yang berisi data lintas kementerian, lembaga pemerintahan, pemerintah daerah, dan instansi lainnya yang menghasilkan data terkait Indonesia[2]. Dalam upaya mendukung inisiaatif ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Way Kanan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Statistik Satu Data Way Kanan (SIMASSADAWAN). Sistem ini mencakup berbagai kategori aspek yang meliputi pendidikan, kesehatan, infrastruktur, ekonomi, sosial, pemerintahan, kependudukan, tenaga kerja, geografis, pariwisata, pertanian, dan perkebunan. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah akses data bagi berbagai instansi pemerintahan dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.

Namun, Pada akhir tahun 2023, terjadi serangan siber terhadap server Pemerintah Kabupaten Way Kanan yang menyebabkan website SIMASSADAWAN mengalami perubahan tampilan menjadi situs judi online. Insiden ini menimbulkan kekhawatiran terkait keamanan sistem dan perlindungan data, yang merupakan aspek krusial dalam sistem informasi pemerintahan. Hingga saat ini, sistem informasi ini belum pernah diaudit secara menyeluruh untuk memastikan bahwa sistem berjalan secara efektif dan efisien sesuai standar tata kelola teknologi informasi. Kurangnya evaluasi ini dapat menghambat optimalisasi kinerja sistem dan pemanfaatannya dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah.

Keberadaan sistem informasi dalam organisasi perlu dipelihara dan diawasi dengan baik agar selaras dengan tujuan bisnis organisasi. Oleh karena itu, audit sistem informasi menjadi langkah yang penting untuk memastikan keamanan, keandalan, dan efektivitas yang digunakan. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem informasi telah memenuhi standar yang ditetapkan serta untuk mengidentifikasi celah keamanan dan kelemahan yang perlu diperbaiki.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam audit sistem informasi adalah *framework COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologi)*. Cobit merupakan salah satu framework yang digunakan untuk melakukan audit sistem informasi [3]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kapabilitas dan kematangan sistem informasi menggunakan framework COBIT 2019 guna memastikan sistem tersebut berjalan secara optimal dan sesuai dengan standar tata kelola teknologi yang baik.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah audit menggunakan *framework* Cobit 2019 efektif untuk SIMASSADAWAN?
2. Bagaimana tingkat kapabilitas dan kematangan SIMASSADAWAN berdasarkan *framework* Cobit 2019?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemandirian dan efektivitas SIMASSADAWAN?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari apa yang telah diuraikan dilatar belakang, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Audit sistem informasi ini dibatasi oleh kegiatan audit pada SIMASSADAWAN.
- b. Hasil temuan dan rekomendasi yang ada merupakan output dari audit SIMASSADAWAN.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan standar Cobit 2019 tanpa melakukan perbandingan dengan standar audit sistem informasi lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengevaluasi, meningkatkan, dan memastikan bahwa tata kelola manajemen SIMASSADAWAN berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku.

- 2) Mengidentifikasi tingkat kapabilitas dan kematangan sistem berdasarkan domain Cobit 2019 yang digunakan, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan sistem.
- 3) Menyusun strategi peningkatan tata kelola teknologi informasi dengan mengacu pada hasil analisis dan evaluasi tingkat kematangan sistem yang diperoleh dari audit.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatnya kepuasan pengguna aplikasi Simassadawan.
- b. Untuk mengetahui sistem yang berjalan saat ini apakah sudah sesuai prosedur dan akurasi dalam menampilkan data.
- c. Mengetahui kelemahan sistem dan dapat merekomendasikan perbaikan sistem untuk kelangsungan pengembangan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini menjelaskan tentang sistematika penulisan yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

- a. Bab I. Pendahuluan
Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II. Landasan Teori
Pada bagian ini diuraikan beberapa penelitian yang terkait, dan landasan teori yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan penelitian.
- c. Bab III. Metode Penelitian
Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian dan menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam audit tata kelola sistem informasi.

d. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan hasil penelitian dan audit tata kelola sistem informasi manajemen statistik satu data pada Kabupaten Way Kanan yang diuraikan terkait pembahasannya.

e. Bab V. Simpulan dan Saran

Simpulan berisikan intisari temuan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sedangkan saran berisi hal-hal yang perlu dilakukan pada penelitian selanjutnya.